

## Manajerial Pelaksanaan Supervisi

Brianne E.J.Komedien<sup>1</sup>, Henny Nikolin Tambingon<sup>2</sup>, Youlanda A. M. Rawis<sup>3</sup>, Meisie Lenny Mangantes<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Pascasajana Universitas Negeri Manado

### Abstrak

Supervisi dalam dunia pendidikan menjadi sangat penting dilaksanakan karena berpengaruh terhadap kinerja guru sekaligus pada hasil pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mengkaji lebih dalam tentang tugas dan tanggung jawab pelaksanaan supervisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review. Pada metode literature review penulis menggunakan artikel/tulisan-tulisan sebelumnya untuk mengambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua artikel yang telah terpublikasi resmi untuk tahun 2016-2022. Hasil pembahasan diatas dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu : 1). Sejak tahun 2016-2022, terdapat 8 artikel yang relevan dengan topik tugas dan tanggung jawab pelaksanaan supervise. 2). Dari 8 artikel yang relevan, 7 artikel membahas atau meneliti tentang supervisi manajerial, dimana ditekankan peran kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi untuk peningkatan kinerja guru. 3). Hanya 1 artikel yang membahas atau meneliti tentang peran Dinas Pendidikan dalam pelaksanaan supervisi manajerial. 4). Dari 8 artikel tersebut tidak dibahas atau diteliti lebih dalam tentang supervise akademik. Hal ini dapat menjadi perhatian untuk penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci:** Supervisi Manajerial, Supervisi Akademik, Kinerja Guru , Kepala Sekolah

Copyright (c) 2022 Brianne E.J.Komedien

---

✉Corresponding author :

Email Address : [brianne.komedien@unima.ac.id](mailto:brianne.komedien@unima.ac.id)

## PENDAHULUAN

Supervisi dalam dunia pendidikan menjadi sangat penting dilaksanakan karena berpengaruh terhadap kinerja guru sekaligus pada hasil pembelajaran. Supervisi ini sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan dikarenakan ada suatu hal yang mendasari seperti perkembangan kurikulum, dengan berkembangnya kurikulum maka guru-guru dituntut juga ikut berkembang. Kurikulum berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, dimana semakin lama zaman semakin canggih oleh karena itu lulusan juga diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman yang salah satu caranya melalui guru.

Guru-guru harus mengembangkan kreatifitasnya agar dapat mengikuti perkembangan kurikulum, sehingga lulusan yang dihasilkan juga mampu bersaing di dunia pekerjaan. Untuk meningkatkan kreativitas guru dan pegawai lainnya maka perlu diadakannya supervisi pendidikan. Dimana supervisi ini adalah memberikan bantuan atau binaan kepada guru dan pegawai atau staf lainnya agar dapat

memperbaiki kinerjanya dan bekerja lebih baik lagi. Jika kinerja guru dan pegawai atau staf lainnya telah baik maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan adanya supervisi akan ada evaluasi dan umpan balik atau tindak lanjut dari hasil supervisi guna memperluas pengalaman guru, membuat pembelajaran lebih kreatif dan juga dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan terhadap guru. Dalam pelaksanaannya supervisi pendidikan di sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah yang disebut supervisor, dimana supervisor ini bertugas sebagai pengawas dan pengendali terhadap kinerja guru. Pengawasan dan pengendalian ini dilakukan agar dalam melaksanakan tugasnya guru tidak melakukan penyimpangan sebagai seorang pengajar atau pendidik.

Guru dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja serta kreativitasnya dalam mengajar. Namun untuk meningkatkan atau mengembangkan hal tersebut terdapat beberapa hambatan yang harus dihadapi guru. Hambatan yang dimaksud yaitu seperti kemampuan guru dalam mengajar, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Maka dari itu supervisi ini sangat diperlukan dalam manajemen pendidikan. Sebagai seorang supervisor kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja guru. Hal ini dikarenakan guru memegang peranan penting atau peran utama dari proses pendidikan. Oleh sebab itu supervisi sangat perlu diberikan kepada guru agar kinerja guru menjadi lebih baik lagi sehingga dapat berpengaruh terhadap pendidikan. Karena guru adalah penentu dalam keberhasilan pendidikan maka untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan harus dimulai dari guru. Penelitian ini bertujuan mengkaji lebih dalam tentang tugas dan tanggung jawab pelaksanaan supervisi.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review. Pada metode literature review penulis menggunakan artikel/tulisan-tulisan sebelumnya untuk mengambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua artikel yang telah terpublikasi resmi untuk tahun 2016-2022.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pencarian artikel menggunakan website google cendekia, di peroleh beberapa artikel hasil penelitian yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan supervisi seperti dibawah ini :

Endah Amalia (2020) dalam penelitiannya yang berjudul implementasi tugas kepala madrasah sebagai pimpinan pendidikan di MAN 1 Jepara. Berdasarkan dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa : yang pertama, Kepala madrasah telah melaksanakan tugas sebagai pimpinan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 1 Jepara dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan melaksanakan tugas sebagai pendidik, mengubah pola manajemen, meningkatkan kinerja guru dan staff, memberikan evaluasi dalam kajian pencapaian, menanamkan sifat murobbiyah, melakukan inovasi, membimbing dan memotivasi murid agar percaya diri. Kedua, Pimpinan pendidikan di MAN 1 Jepara adalah baik. Hal ini dibuktikan dari keberhasilan mengatur suasana kerja, mengatur lingkungan kerja dan kemampuan menetapkan prinsip penghargaan dan hukuman. Ketiga, Ada faktor pendorong dan faktor penghambat tugas kepala madrasah sebagai pimpinan

pendidikan di MAN 1 Jepara. Terbukti dari hasil analisis kualitatif meningkatnya kualitas pendidikan di MAN 1 Jepara dengan dukungan dari diri pemimpin, infrastrukture yang baik sebagai pendukung sarana belajar, lingkungan madrasah yang bekerja keras dalam mewujudkan tujuan madrasah. dan adanya hambatan dalam melaksanakan tugas kepala madrasah sebagai pimpinan pendidikan terbukti dari keadaan lingkungan yang masih ditemukan beberapa anak yang tidak melanjutkan sekolah setelah lulus madrasah aliyah, keadaan wali yang belum siap melanjutkan pendidikan anak ke perguruan tinggi, adminitrasi yaitu keterbatasan ekonomi yang menghambat murid untuk meraih cita-cita yang lebih tinggi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan data tentang Tugas Kepala Madrasah digunakan metode wawancara, dan untuk mengumpulkan data tentang Pimpinan Pendidikan digunakan observasi secara langsung dan tidak langsung. Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, deduktif dan induktif.

Ali Mustofa (2019) dalam penelitiannya yang berjudul supervisi kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme Guru di SMA Primaganda Jombang mengemukakan bahwa Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas profesional kinerja guru, oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dapat melalui bantuan supervisi. Profesionalitas guru di SMA Primaganda masih terjaga dikatakan belum mencapai hasil yang optimal, sehingga melalui kegiatan supervisi kepala sekolah memberikan bimbingan, motivasi dan bantuan teknis kepada guru yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru. Itu Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah supervisi dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Primaganda telah berupaya untuk mencapai hasil yang optimal. Aspek peran pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah melakukan (1) koordinator, (2) konsultan, (3) ketua kelompok, dan (4) evaluator. Kepala sekolah menggunakan teknik supervisi dengan kelompok pengawasan dan pengawasan individu. Profesionalisme guru di SMA Primaganda dilaksanakan dengan aspek-aspek sebagai berikut; aspek pedagogik, aspek kepribadian, aspek sosial, dan aspek profesional. Profesionalisme guru di Primaganda SMA Jombang cukup bagus. Pencapaian pedagogis aspek dikategorikan baik, aspek kepribadian dikategorikan baik, aspek sosial dikategorikan sangat baik, dan aspek profesional dikategorikan sangat baik dikategorikan cukup.

Munawar Situbondo (2019) dalam artikel yang berjudul supervise akademik : mengurai profesionalisme guru do sekolah, tulisan ini mengkaji tentang strategi kepala sekolah dalam mengurai problematika profesionalisme guru melalui kegiatan supervisi akademik. Kegiatan supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengeksplere dan mengembangkan kompetensinya agar dapat mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini merupakan kajian kepustakaan / library research yang mana analisis datanya dilakukan melalui content analysis. Hasil kajian menunjukkan bahwa kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah harus dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan prinsip obyektivitas dan continous improvement. Melalui hal tersebut, profesionalismeguru di sekolah akan

mudah dicapai dan akan mampu meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu lembaga pendidikan.

Syarwan Joni (2016) dalam artikelnya yang berjudul pelaksanaan supervise manajerial pengawas sekolah menengah atas swasta di kota Banda Aceh menuliskan bahwa Pengawas sekolah merupakan salah satu elemen yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan kerja personil sekolah terutama dalam hal pengelolaan sekolah. Salah satu tugas pengawas untuk mengendalikan pengelolaan sekolah dilakukan melalui pelaksanaan supervisi manajerial. Tujuan penelitian ini untuk mendapat gambaran pelaksanaan supervisi manajerial yang dilaksanakan pengawas pada SMA Swasta di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi, sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah pengawas sekolah, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Para pengawas sekolah menyusun program supervisi secara bersama dan dikoordinir oleh Kordinator Pengawas (KORWAS). Program yang disusun sudah mengikuti pedoman dan berorientasi pada hasil supervisi tahun sebelumnya. Supervisi manajerial dilaksanakan melalui kegiatan pra supervisi dan selanjutnya melakukan tiga tahapan kegiatan, yaitu penilaian kinerja kepala para pengelola sekolah, kegiatan pemantauan pada pelaksanaan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Sedangkan kegiatan pembinaan mengarahkan para pengelola sekolah agar dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Hambatan pelaksanaan supervisi manajerial dari pengawas sendiri dan dari lapangan, yaitu: tingkat pemahaman pengawas belum seragam, sedangkan hambatan dilapangan staf pelaksana administrasi sekolah belum mencukupi. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar pelaksanaan supervisi manajerial dilaksanakan lebih intensif untuk meningkatkan keterampilan kerja tenaga kependidikan.

Dhiyana Nur Auliya Sari (2018) dalam artikelnya yang berjudul pelaksanaan supervise manajerial dalam rangka implementasi manajemen berbasis sekolah, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan sasaran supervisi manajerial sebagai langkah pengelolaan administrasi sekolah yang berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran, dan bertujuan agar terciptanya pendidikan yang relevan. Sasaran supervisi manajerial meliputi dua macam yakni Kepala Sekolah selaku manager pendidikan, dan Pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan di sekolah. Hal ini berfungsi dalam mendukung efisiensi dan keefektifan supervisi manajerial maka diketahui bahwasanya peran pengawas adalah sebagai konsultan, pengarah, membina, dan mendampingi dalam menangani permasalahan umum mengenai tata kelola manajerial yang ada di sekolah. Pengawas melakukan pendampingan kepada pihak sekolah ketika ada kegiatan pemantauan manajerial sekolah. Berdasarkan penelitian ini, penulis mengharapkan pihak-pihak yang terkait diantaranya kepala sekolah periode selanjutnya dan komite sekolah dalam perkembangan SMP Negeri 1 Kanigoro sebagai sekolah model yang mengimbas sekolah-sekolah lain di wilayah Kanigoro dan sekitarnya.

Riky Kurniawan Hutalagung (2022) dalam artikelnya yang berjudul peran kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja kerja guru pada proses pembelajaran masa pandemic, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai edukator, supervisor dan motivator untuk meningkatkan kinerja guru pada masa pembelajaran pandemik. Dengan metode penelitian

kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai edukator memberikan pelatihan yang membangun sikap rasa tanggungjawab bagi guru dimasa pandemik. Selain itu kepala sekolah meluangkan waktu untuk bertukar pendapat (sharing), kerjasama dalam pencegahan dan perbaikan serta peningkatan mutu pembelajaran. Kepala sekolah sebagai supervisor melakukan adanya pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlakukan supervisi khusus yang lebih independent, dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya. Kepala sekolah sebagai motivator juga memberikan hal yang terbaik untuk kemajuan SD 066044 Helvetia Medan dimana salah satunya adalah menjadi motivator adalah dengan memberikan support kepada guru yang mengalami masalah, disamping memberikan masukan kepada guru, kepala sekolah pastinya memberikan motivasi kepada guru yang bersangkutan agar guru bisa menemukan titik semangat lagi dalam mengajar.

Prasetyo Agung (2022) dalam artikelnya yang berjudul efektifitas pelaksanaan supervise manajerial dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi Pendidikan . Dalam ini penulis mengatakan bahawa Kegiatan supervisi menjadi kegiatan yang perlu dilakukan untuk melihat dan mengevaluasi kinerja lembaga pendidikan. Supervisi manajerial dalam pelaksanaannya dirasa masih belum berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kinerja organisasi Pendidikan karena terjadi beberapa kendala. Karenanya, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pelaksanaan supervisi manajerial pada satuan pendidikan serta pengaruh supervise manajerial sebagai alat guna memperbaiki kinerja organisasi pendidikan agar nantinya kegiatan pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penulisan artikel ini digunakan metode kajian pustaka melalui berbagai sumber untuk mendapatkan data dan informasi. Sumber yang dikaji dalam penyusunan artikel ilmiah ini adalah buku, jurnal, dan tulisan di beberapa website secara online. Penulisan artikel ini bertujuan untuk melaksanakan studi kasus dan memberikan pemahaman kepada para supervisor pendidikan mengenai supervisi manajerial. Kesimpulannya, pelaksanaan supervise manajerial pada sekolah-sekolah memberikan pengaruh yang penting terutama dalam hal untuk meningkatkan kinerja organisasi pendidikan dan terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan efektivitas dari pelaksanaan supervisi manajerial di sekolah.

Hasperi Susanto (2022) dalam penelitiannya yang berjudul tugas dan tanggung jawab dinas Pendidikan menuju terbit asministrasi Pendidikan yang efisien dan produktif, dalam artikel ini penulis mengatakan bahwa Dinas pendidikan telah hadir di Indonesia sejak kemerdekaan diproklamasikan. Dalam perkembangannya program kerja dinas selalu mengalami dinamika yang sangat cepat. Hal ini dalam rangka memenuhi kebutuhan civitas akademika pendidikan di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan tugas dan tanggung jawab Dinas Pendidikan dalam menjalankan programnya sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Data utama

dalam penelitian ini adalah berdasarkan dari artikel jurnal yang telah terbit dikuatkan dengan argumentasi tentang teori-teori dalam manajemen pendidikan. Temuan dalam penelitian ini adalah dinas pendidikan menerapkan program kerjanya dalam tugas dan pokok fungsi dinas pendidikan. Hal ini memiliki makna yang sama dengan program kerja.

## SIMPULAN

Sejak tahun 2016-2022, terdapat 8 artikel yang relevan dengan topik tugas dan tanggung jawab pelaksanaan supervisi. Dari 8 artikel yang relevan, 7 artikel membahas atau meneliti tentang supervisi managerial, dimana ditekankan peran kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi untuk peningkatan kinerja guru. Hanya 1 artikel yang membahas atau meneliti tentang peran Dinas Pendidikan dalam pelaksanaan supervisi managerial. Dari 8 artikel tersebut tidak dibahas atau diteliti lebih dalam tentang supervise akademik. Hal ini dapat menjadi perhatian untuk penelitian selanjutnya.

## Referensi :

- Endah Amalia, 2020. Implementasi Tugas Kepala Madrasah Sebagai Pimpinan Pendidikan Di Man 1 Jepara. Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nahdlatul Ulama' (Unisnu) Jepara 2020
- Ali Mustofa, 2019. Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Di Sma Primaganda Jombang. Prodi Pendidikan Agama Islam, Stit Al-Urwatul Wutsqo Jombang. Vol.3 No.2 September 2019
- Hasperi Susanto, 2022. Tugas Dan Tanggung Jawab Dinas Pendidikan Menuju Tertib Administrasi Pendidikan Yang Efisien Dan Produktif. *Journal Of Innovation In Teaching And Instructional Media* E-Issn: 2746-3583 Vol. 2, No. 2, January 2022 P-Issn: 2775-4537. Page: 116-121.
- Munawar Situbondo, 2019. Supervisi Akademik : Mengurai Problematika Profesionalisme Guru Di Sekolah Smp Negeri 5 Situbondo. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* E-Issn: 2549-5720 P-Issn: 2549-3663 March 2019, Vol. 03 No. 01, P. 135-155 <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim> 135.
- Syarwan Joni, 2016. Pelaksanaan Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah Pada Sekolah Menengah Atas Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan* Issn 2302-0156. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 10 Pages Pp. 148- 157. Volume 4, No. 1, Februari 2016.
- Dhiyana Nur Auliya Sari, 2018. Pelaksanaan Supervisi Manajerial Dalam Rangka Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Jamp: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*. Volume 1 Nomor 2 Juni 2018,
- Riky Kurniawan Hutagalung, 2022. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Kerja Guru Pada Proses Pembelajaran Masa Pandemi. *Alignment:Journal Of Administration And Educational Management* Volume 5, Nomor 2, Juli - Desember 2022
- Prasetyo Agung, 2022. Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Manajerial Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *Ma'arif Journal Of Education, Madrasah Innovation And Aswaja Studies (Mjemias)* Volume 1, Issue 1, 2022 Pp. 30-37